

SKRIPSI

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN
EFISIENSI TERHADAP MINAT NASABAH DALAM
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* ACTION BANK ACEH
SYARI'AH DI KOTA BANDA ACEH**



Diajukan Oleh:

**SYARIFAH MAUIDHATIL HASANAH
NIM. 180603111**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Syarifah Maudhatil Hasanah
NIM : 180603111
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap makalah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pelmasuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karyanya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Syarifah Maudhatil Hasanah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh

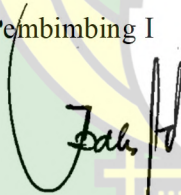
Disusun Oleh:

Syarifah Mauidhatil Hasanah

NIM. 180603111

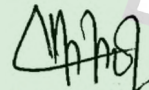
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
NIP. 196403141992031003

Pembimbing II



Isnaliana, S.H.I., MA.
NIDN. 2029099003

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking Action Bank Aceh* Syariah Di Kota Banda Aceh

Syarifah Maudhatil Hasanah

NIM. 180603111

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Juli 2022 M
19 Dzulhijjah 1443 H

Banda Aceh


Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Dr. Zaki Fuad, M.Ag


NIP. 196403141992031003

Sekretaris


Isnaliana, S.HI., MA

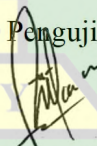
NIDN. 2029099003

Penguji I


Dr. Zainuddin, S.E., M.Si

NIP. 01081077105


Penguji II


Rika Mulia, M.B.A.

NIP.198906032020122013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syarifah Mauidhatil Hasanah
NIM : 180603111
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603111@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN EFISIENSI
TERHADAP MINAT NASABAH DALAM PENGGUNAAN *MOBILE
BANKING ACTION BANK ACEH SYARI'AH* DI KOTA BANDA ACEH**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

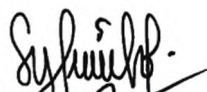
Pada tanggal : 18 Juli 2022

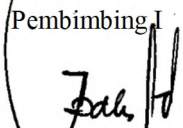
Mengetahui,


Penulis,

Pembimbing I

Pembimbing II


Syarifah Mauidhatil Hasanah
NIM. 180603111


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003


Isnaliana, S.HI, MA
NIDN. 2029090003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking Action Bank Aceh Syari’ah* Di Kota Banda Aceh”**.

Shalawat dan salam peneliti sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan selaku pembimbing 1.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syari'ah. Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi dan Mukhlis, SHI.,SE.,MH. selaku Operator Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, M. Ag, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Isnaliana, S.HI., MA selaku pembimbing II dan selaku Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mencurahkan ilmu pengetahuannya dalam memberikan masukan, saran serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada para nasabah dan pegawai Bank Aceh Syari'ah di Kota Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Teruntuk keluarga saya waled dan umi tercinta, abang, lia, serta sepupu-sepupu saya yang turut memberikan semangat dan motivasi agar tetap fokus menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya Sifa, Riska, Risma, Nurul, Agnes, dan Yudid yang telah menemani indahnyanya perjuangan meraih sarjana selama 4 tahun ini. Sahabat MAN saya (Mumul, Depa, Shufi, Fira, Zuzu) yang telah memberi

semangat, menemani disela kesibukan masing-masing, serta teman magang saya Niya dan Putri yang telah memberi semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk Syaddan Syabirin, terimakasih telah menemani, menyemangati, serta memberi motivasi agar peneliti tetap kuat dan fokus dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teruntuk diri sendiri, Syarifah Maudhatil Hasanah yang sudah tetap kuat berdiri di kaki sendiri dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, Serta seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masi banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 18 Juli 2022
Penulis,

Syarifah Maudhatil Hasanah

TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ◌ِ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ◌ِ◌ُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa: كَيْفَ

Haula: هَوْلٌ

3. **Maddah** AR-RANIRY

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin
آي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ئ	<i>Dammah</i> dan ya	Ū

Contoh:

qala : قَالَ

rama : رَمَى

qila : قِيلَ

yaqulu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *marbutah* (ة) itu ditransliterisasikan dengan h.

Contoh :

raudah al-atfal/ raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madinah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madinatul Munawwarah

Talhah : طَلْحَةُ

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang yang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh : Hamad Ibn Sulaiman,
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh Tasauf, bukan Tasawuf.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Syarifah Mauidhatil Hasanah
NIM : 180603111
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking Action* di Kota Banda Aceh.
Tanggal Sidang : 18 Juli 2022 M/ 19 Dzulhijjah 1443 H
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad, M.Ag
Pembimbing II : Isnaliana, S.HI., MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking Action* di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil pengujian parsial menunjukkan variabel kemudahan, keamanan, dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking Action* yang dibuktikan dengan hasil uji t dimana variabel kemudahan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,004, variabel keamanan sebesar 0,002, dan variabel efisiensi sebesar 0,012. Hasil tersebut membuktikan bahwa ketiga variabel memperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Kemudian hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, dan efisiensi sama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking Action*.

Kata Kunci: *Kemudahan, Keamanan, Efisiensi, Mobile Banking, Bank Syariah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Minat Nasabah	12
2.1.1 Pengertian Minat	12
2.1.2 Indikator Minat	14
2.1.3 Macam-Macam Minat	15
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah	15
2.2 Technology Acceptance Model (TAM)	16
2.3 Theory of Planned Behaviour (TPB)	17
2.4 Mobile Banking	17
2.4.1 Pengertian Mobile Banking	17
2.4.2 Manfaat Mobile Banking	19
2.5 Kemudahan	19
2.5.1 Pengertian Kemudahan	19
2.5.2 Konsep Kemudahan Penggunaan	21
2.5.3 Indikator Kemudahan Penggunaan	21
2.5.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan	22

2.6 Keamanan	22
2.6.1 Pengertian Keamanan.....	22
2.6.2 Indikator Keamanan	23
2.6.3 Aspek-Aspek Keamanan Teknologi.....	24
2.7 Efisiensi	25
2.7.1 Pengertian Efisiensi.....	25
2.7.2 Indikator Efisiensi	26
2.8 Penelitian Terkait.....	27
2.9 Hubungan Antar Variabel.....	31
2.9.1 Hubungan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah....	31
2.9.2 Hubungan Keamanan Terhadap Minat Nasabah.....	33
2.9.3 Hubungan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah.....	33
2.10 Kerangka Berpikir	34
2.11 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Sumber Data	37
3.3 Populasi Penelitian dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Skala Pengukuran	42
3.6 Definisi Operasional Variabel	43
3.6.1 Variabel Bebas (Independen)	43
3.6.2 Variabel Terikat (Dependen).....	43
3.7 Instrumen Penelitian.....	46
3.7.1 Uji Validitas	46
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	47
3.8 Uji Asumsi Klasik	47
3.8.1 Uji Normalitas	48
3.8.2 Uji Multikolinieritas	49
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	50
3.9 Teknik Analisis Data	51
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.10 Pengujian Hipotesis	52

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t).....	52
3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum PT Bank Aceh Syari'ah	55
4.1.1 Sejarah Bank Aceh Syari'ah.....	55
4.1.2 Gambaran Umum Layanan Mobile Banking Action Bank Aceh Syari'ah	57
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Jenis Kelamin	58
4.2.1 Usia Responden	59
4.2.3 Masa Penggunaan Mobile Banking Action	60
4.2.4 Profesi Responden	61
4.2.5 Alamat Responden	62
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.4 Hasil Uji Instrumen	66
4.4.1 Hasil Uji Validitas	66
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	69
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	70
4.5.1 Uji Normalitas	70
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	71
4.5.3 Uji Multikolinieritas	72
4.6 Teknik Analisis Data	74
4.6.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
4.7 Hasil Uji Hipotesis	75
4.7.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
4.7.2 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	76
4.8 Pembahasan Hasil Analisis Data	78
4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Action	78
4.8.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Action	79
4.8.3 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Action	81

4.8.4 Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Action di Kota Banda Aceh	82
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	30
Tabel 3.1	Karakteristik Responden	40
Tabel 3.2	Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian	42
Tabel 3.3	Operasional Variabel	43
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.3	Gambar Responden Berdasarkan Masa Penggunaan.....	61
Tabel 4.4	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Profesi	62
Tabel 4.5	Alamat Responden Berdasarkan Kecamatan.....	63
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Variabel	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X_1	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X_2	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X_3	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.12	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	71
Tabel 4.13	Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.14	Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F)	76
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (Uji T)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian`	89
Lampiran 2	Kuesioner	90
Lampiran 3	Tabulasi Data	96
Lampiran 4	Karakteristik Responden	108
Lampiran 5	Uji Validitas	110
Lampiran 6	Uji Reliabilitas	113
Lampiran 7	Uji Normalitas	114
Lampiran 8	Uji Multikolinieritas	115
Lampiran 9	Uji Heteroskedastisitas	115
Lampiran 10	Uji Koefisien Determinasi	115
Lampiran 11	Uji Parsial (Uji T)	116
Lampiran 12	Uji Simultan (Uji F)	116
Lampiran 13	R Tabel	117
Lampiran 14	T Tabel	118
Lampiran 15	F Tabel	119
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Shaleh, 2004:262). Mukhtisar dkk (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengaruh efisiensi, kemudahan, dan keamanan penggunaan layanan *mobile banking* terhadap minat nasabah pada Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh, hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Mobile banking memberikan kemudahan untuk nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Dengan demikian kemudahan merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Dalam *mobile banking* apabila jasa yang diberikan oleh pihak bank dianggap mudah sehingga nasabah akan terdorong untuk menggunakan *mobile banking* dalam bertransaksi (Dewi, 2017).

Budi (2015) menyatakan keamanan informasi merupakan suatu usaha bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*)

atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi. Penelitian tentang pengaruh nasabah terhadap keamanan pada *mobile banking* yang dilakukan oleh Kristianti dan Pambudi (2015) menunjukkan bahwa keamanan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, tingkat persepsi keamanan, dan fitur layanan mempengaruhi nasabah terhadap penggunaan *mobile banking*.

Manusia selalu berupaya untuk melakukan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan. Sehingga efisiensi sangat di perlukan dalam melakukan transaksi *mobile banking* (Hasibuan, 2005). Efisiensi merupakan suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, tenaga, dan biaya (Dima, 2017). Angka efisiensi merujuk pada keyakinan individu bahwa *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah. Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winata, Sabri, dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri kantor cabang Payakumbuh (Dewi et al., 2018).

Pada dasarnya nasabah akan berminat menggunakan *mobile banking* ketika tingkat efisiensi dan kemudahan dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan nasabah, begitu juga

dengan faktor keamanan yang diberikan oleh pihak bank terhadap penggunaan *mobile banking* tersebut. Namun sebaliknya, ketika nasabah menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka nasabah kurang berminat menggunakan *mobile banking*. Selain itu tidak sedikit nasabah yang belum berminat menggunakan layanan *mobile banking* karena merasa layanan tersebut tidak sesuai dengan harapan mereka.

Perkembangan kemajuan inovatif secara langsung relatif terhadap peningkatan gaya hidup masa kini. Dengan semakin meluasnya data yang diperoleh dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik, peningkatan gaya hidup individu saat ini sebenarnya membutuhkan akses cepat, mudah, dan aman untuk memenuhi kebutuhan data mereka. Faktor inilah yang membuat gaya hidup individu kini tak terpisahkan dari *gadget* inovatif masa kini. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan data masyarakat saat ini sangat penting dan membutuhkan penerimaan data yang lebih cepat dan tepat (Sridianti, 2014).

Pada dunia perbankan syariah, perkembangan kemajuan inovatif ini merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan yang sehat dan memenuhi ketentuan syariah. Oleh karena demikian, seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, maka harus juga diiringi oleh sarana teknologi sebagai pendukung majunya perbankan syariah di Indonesia. Saat ini Indonesia telah mengalami kemajuan pesat dalam inovasi moneter dan informasi.

Hal ini karena dampak dari era globalisasi. Penggunaan inovasi data saat ini telah menjadi kebutuhan yang amat penting dan menjadi salah satu perangkat untuk bekerja dengan orang-orang dalam menyelesaikan latihan sehari-hari mereka. Tidak hanya di kalangan anak muda, pemanfaatan teknologi data juga telah banyak diminati di berbagai organisasi modern untuk meningkatkan efisiensi organisasi mereka (Sridianti, 2014).

Bank mengembangkan layanan-layanannya tidak lagi hanya dengan slogan layanan yang aman dan terpercaya, namun juga mampu memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang telah berkembang searah dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup. Salah satu bentuk layanan yang dikembangkan oleh bank adalah layanan *mobile banking* (Ichsan & Nasution, 2019).

Kehadiran *digital banking* memberikan manfaat kepada pihak bank terutama dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada para nasabahnya (Ammar dan Ahmed, 2016). Selain itu, penggunaan *digital banking* dapat meningkatkan kepuasan terhadap layanan perbankan yang diberikan kepada nasabah (Marlina dan Bimo, 2018). Kemajuan teknologi juga memberikan kesempatan bagi industri keuangan dan perbankan untuk meningkatkan kompetisi dan memperluas pangsa pasarnya dengan menggunakan digital banking atau perbankan digital (Wirdiyanti, 2018).

Salah satu jenis *digital banking* yang berkembang pada saat ini adalah *mobile banking*. Menurut Riswandi dan Budi Agus (2005) *mobile banking* merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. Pada industri perbankan, penerapan teknologi informasi dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Jenis-jenis pelayanan berbasis teknologi informasi pada perbankan antara lain SMS banking, *mobile banking*, *internet banking*, *Automated Teller Machine* (ATM), dan lainnya. Pelayanan perbankan tersebut berupa aplikasi atau situs dari suatu bank tertentu yang menyediakan pelayanan perbankan langsung, tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. Dengan adanya aplikasi atau situs tersebut, maka para nasabah akan lebih mudah untuk bertransaksi via online (Maryanto, 2011).

Sebelum dikeluarkannya *mobile banking*, di setiap perbankan menggunakan metode manual dimana nasabah datang ke bank untuk bertransaksi, mengisi blanko sesuai keperluan dan mengantri untuk dilayani. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Syamsul Hadi (2014) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *mobile banking* membuktikan bahwa cara tersebut tidak efisien bagi nasabah, terutama bagi nasabah yang memiliki kegiatan berjadwal padat. Alasan ini merupakan salah satu sebab mengapa pihak perbankan mengeluarkan produk layanan online. Layanan *mobile banking* ini diharapkan dapat

mengurangi ketidakpraktisan metode manual tersebut serta dapat meningkatkan minat nasabah dalam bertransaksi (Hadi & Novi, 2015).

PT Bank Aceh Syari'ah sebagai salah satu institusi perbankan syari'ah di Aceh menyadari bahwa pelayanan kepada nasabah harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Oleh karenanya PT Bank Aceh Syari'ah meluncurkan sebuah layanan *mobile banking* yang bernama "*Action (Aceh Transaksi Online)*". Aplikasi Action adalah layanan *mobile banking* milik PT. Bank Aceh Syari'ah yang dapat diakses oleh nasabah melalui smartphone untuk bertransaksi dengan menggunakan media jaringan internet atau paket data. *Mobile banking* Action secara resmi diluncurkan pada tanggal 10 November 2020 oleh Gubernur Aceh. Sebelum diluncurkan, pihak Bank Aceh Syari'ah telah melakukan berbagai tahapan uji coba baik secara internal maupun eksternal. Uji coba ketahanan juga sudah dilakukan, sehingga upaya pembobolan sistem aplikasi tidak dapat ditembus oleh hacker. Oleh karena itu, para nasabah Bank Aceh Syari'ah tidak perlu khawatir terhadap tingkat keamanan dan ketahanan yang disediakan oleh layanan *mobile banking* Action ini.

Penggunaan aplikasi ini dapat diakses dengan cara mendownload aplikasi Action, pada *App Store* (iOS) dan *Play Store* (android), kemudian menginput data perbankan (nomor handphone, dan nomor kartu ATM) sesuai data yang ada pada sistem Bank Aceh. Aplikasi ini menyediakan fasilitas pelayanan

pembayaran melalui saluran elektronik, seperti melalui transfer rekening dan auto debit. Cara ini cukup efektif dan efisien mengingat masyarakat semakin disibukkan dengan segala aktivitasnya.

Mobile banking Action memiliki fitur layanan transaksional cukup lengkap yang terbagi dua, yaitu: (1) Layanan transfer meliputi antar bank online, antar rekening Bank Aceh, transfer via QR antar rekening Bank Aceh; (2) Pembayaran yang meliputi pembayaran zakat, infaq, e- setor, SAMSAT Aceh, pendidikan). Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan layanan non-transaksional, layanan cek saldo, mutasi rekening, histori transaksi dan layanan islami berupa jadwal shalat dan kiblat.

Pemenuhan kebutuhan nasabah akan adanya layanan tersebut dapat meningkatkan kepuasan nasabah tersendiri sehingga akan menimbulkan tuntunan efisiensi waktu dalam menyelesaikan transaksi di bank yang salah satunya berkaitan dengan sistem antrian yang lama, jarak yang susah dijangkau, kesibukan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Beberapa hal tersebut dapat membuat nasabah enggan melakukan transaksi dengan mendatangi bank secara langsung. Selain itu dengan adanya layanan *mobile banking* dapat menumbuhkan minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Minat untuk menggunakan teknologi sangat berkaitan dengan sikap pengguna. Nasabah akan lebih tertarik untuk mengakses teknologi apabila mereka merasa nyaman dan suka dengan apa yang dilakukan. Minat akan timbul karena adanya

perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Perhatian tersebut kemudian dapat menimbulkan seseorang berkeinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut tentang objek tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat terkandung suatu usaha untuk mendapatkan objek minat tersebut (Darmadi, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syari’ah Di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kemudahan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syari’ah?
2. Apakah Keamanan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syari’ah?
3. Apakah Efisiensi Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syari’ah?
4. Apakah Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syari’ah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.
3. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan dan efisiensi secara simultan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertajam konsep pengetahuan masyarakat dan nasabah terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, mendapatkan referensi dan menambah ilmu mengenai *mobile banking* Action Syari'ah serta pengaruh faktor kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action ini.
- b. Bagi nasabah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai *mobile banking* Action Syari'ah.
- c. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan metode untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *mobile banking* Action Syari'ah.

3. Manfaat Kebijakan

Agar penulis dapat mengetahui secara rinci tentang *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah, juga untuk mempermudah masyarakat pengguna *mobile banking* Action dalam bertransaksi via online. Dan juga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya tentang penggunaan *mobile banking* Bank Aceh Syari'ah ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum terkait permasalahan penelitian yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat

Penulisan, serta Sistematika Pembahasan yang berisi uraian setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori penunjang penelitian, model penelitian atau kerangka berpikir, hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan review studi terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan informasi mengenai cara untuk melakukan penelitian. Seperti jenis penelitian, variabel penelitian, pendekatan penelitian, tujuan penelitian, jenis data, populasi dan pengambilan sampel, Teknik pengumpulan data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang inti dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, berisikan tentang gambaran objek penelitian, pengujian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari analisis data pembahasan dan saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta mengungkapkan keterbatasan dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Nasabah

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Tidjan (2010), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang. Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh (2004) minat merupakan perasaan suka, senang atau tertarik seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan dan kepuasan. Dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku (*behaviour*) merupakan penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut seperti *mobile banking* dan apabila *mobile banking* memiliki ketertarikan yang unik maka minat nasabah untuk menggunakannya semakin tinggi (Jogiyanto, 2007). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi rasio menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu.

Minat juga merupakan salah satu sudut pandang yang mempengaruhi jiwa manusia untuk mencapai sebuah target, apabila seseorang mempunyai tujuan terhadap sesuatu benda maka orang tersebut cenderung memperhatikan dan merasa lebih bahagia untuk mendapatkan benda tersebut. Apabila benda tersebut bernilai atau bermanfaat baginya maka orang tersebut akan berminat untuk

menggunakan benda tersebut yang memberikan kelancaran dan kepuasan, seperti halnya menggunakan *mobile banking*. Apabila menurut seseorang itu hal yang menarik dan memberikan kepuasan maka seseorang akan cenderung memiliki keinginan untuk menggunakannya (Tjini & Baridwan, 2013).

Pintrich (1996), membagi definisi minat menjadi tiga yaitu:

1. Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relatif stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atau topik.
2. Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruangan kelas, komputer dan buku teks yang dapat membangkitkan minat.
3. Minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.

Dalam Al-Qur'an bahwa pembicaraan tentang minat terdapat pada surat pertama yang perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca bukan hanya membaca atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan kebesaran-Nya serta membaca potensi diri. Firman Allah SWT:

Artinya: *“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah; (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena); (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”* (QS.Al-‘Alaq:1-5)

Ayat diatas menjelaskan bahwa minat dalam pandangan islam yaitu pada surat Al-‘Alaq ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana Allah memerintahkan agar kita membaca. Membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala yang merupakan tanda kekuasaan-Nya, kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini.

2.1.2 Indikator Minat

Menurut Abu Ahmadi (2009), indikator minat nasabah terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Kognisi (Gejala pengenalan)

Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.

2. Emosi (Gejala perasaan)

Kenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul akibat dari rangsangan dari dalam maupun dari luar. Maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

3. Konasi (Gejala kemauan)

Merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.

2.1.3 Macam-Macam Minat

Menurut Shaleh dan Wahab (2004), minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Menurut Crow and Crow, sebagaimana dikutip oleh Saleh et.al (2004) ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

2.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem informasi. TAM dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, dalam teori tersebut TAM menganggap pengadopsian teknologi oleh pengguna ditentukan dalam dua persepsi yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. TAM merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. *Technology Acceptance Model (TAM)* di kembangkan untuk memahami persepsi pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi informasi (Titis, 2008).

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki beberapa kelebihan yaitu (Jogiyanto, 2007):

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang memiliki manfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak memiliki minat untuk menggunakan.

2. TAM merupakan model yang parsimoni (*parsimonious*) yaitu model sederhana namun valid.
3. TAM dibangun atas dasar teori yang kuat.
4. TAM banyak digunakan dalam penelitian yang hasilnya disimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.

2.3 Theory of Planned Behaviour (TPB)

Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reason Action* (TRA). Ajzen (1991) mengembangkan teori TPB ini dengan menambahkan sebuah variabel yang belum ada di TRA, yaitu variabel pengendalian persepsi perilaku (*perceived behavioral control*). TPB merupakan teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pemakaian dalam penggunaan teknologi informasi, salah satu kelebihan dari TPB adalah kemampuannya untuk menganalisis suatu situasi dimana individu- individu tidak mempunyai kontrol sendiri terhadap perilakunya (Jogiyanto, 2007). TPB dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa persepsi kepercayaan dan persepsi resiko mempengaruhi minat atau keinginan untuk menggunakan layanan teknologi.

2.4 Mobile Banking

2.4.1 Pengertian Mobile Banking

Mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi

(unggulan) pada handphone (Riswandi, 2005). Layanan ini memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembelian /pembayaran, pengingat waktu shalat dan lain-lain. Dengan fasilitas tersebut, semua masyarakat/nasabah yang menggunakan smartphone dapat dengan mudah bertransaksi dimana dan kapan saja. Oleh karenanya, bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *m-banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah.

M-banking dapat diakses langsung oleh nasabah melalui smartphone dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *Subscriber Identity Module Card* (SIM Card) atau biasa dikenal dengan Menu Layanan Data atau *SIM Toolkit* (Riswandi, 2005). *Mobile banking* memberikan manfaat kepada penggunanya, yaitu dapat menghemat waktu dan tenaga karena transaksinya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama jam kerja bank masih online, tetapi ada beberapa fungsi yang tidak dapat digantikan seperti penarikan uang cash.

Rahardjo (2005) menjelaskan bahwa ada beberapa persyaratan dari *mobile banking* yaitu: Aplikasi mudah digunakan, layanan dapat dijangkau dari mana saja, murah, aman, dan dapat diandalkan (*reliable*). Keunggulan *mobile banking* telah mengalami berbagai macam terapan teknologi yang canggih dan bermacam perbaikan sehingga tidak perlu dikhawatirkan penggunaannya. Selain memiliki kelebihan, layanan ini juga mempunyai kelemahan

yang justru datang dari aspek non teknis. Bahaya tersebut akan datang ketika orang lain, dalam hal ini pihak ketiga, mengetahui nomor PIN pengguna *mobile banking* atau dengan cara di *hack* oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kondisi ini akan berdampak pada tingkat kenyamanan nasabah yang berbanding terbalik dengan tingkat keamanan yang didapatkan oleh nasabah.

2.4.2 Manfaat *Mobile Banking*

Berikut akan dijelaskan beberapa manfaat dari penggunaan *mobile banking* (Hadi, 2014):

1. Memudahkan nasabah dalam, melihat informasi saldo melakukan transaksi pembayaran, maupun transfer antar rekening dan bank.
2. Kepraktisan, nasabah bisa membayar tagihan dengan mudah tanpa mengganggu aktivitas.
3. Penghematan waktu dan biaya, sangat menguntungkan menggunakan *mobile banking* bagi nasabah yang memiliki jadwal yang padat.
4. Aman, sistem keamanan yang sudah sesuai dengan standarisasi pihak perbankan yang diawasi oleh OJK.
5. Tidak dikenakan biaya bagi nasabah yang ingin mengaktifkan layanan *mobile banking*.

2.5 Kemudahan

2.5.1 Pengertian Kemudahan

Menurut Widjana (2010) kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi

informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Hal ini sejalan dengan definisi kemudahan penggunaan menurut Davis yaitu *"the degree to which a person believes that using a particular system would be free effort"*, yang artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan menjadikan mudah dan bebas dari masalah.

Sedangkan menurut Panggih dan Paulus (2014) kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu kepercayaan bahwa suatu sistem komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya. Persepsi kemudahan penggunaan memberikan indikator terhadap suatu sistem informasi (termasuk *internet banking*) yang meliputi efisiensi waktu dalam penggunaan, tampilan situsnya mudah dimengerti, menambah keterampilan dalam menggunakannya, dan mudah dipelajari. Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual.

2.5.2 Konsep Kemudahan Penggunaan

Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Jogiyanto, 2019:934).

2.5.3 Indikator Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan diyakini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap seorang individu dalam menerima sebuah teknologi. David (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan terhadap suatu sistem informasi (termasuk *mobile banking*) yaitu:

1. *Easy to Learn* (Mudah Dipelajari)
2. *Controllable* (Mudah Dikendalikan)
3. *Clear and Understandable* (Jelas dan Dapat Dimengerti)
4. *Flexible* (Fleksibilitas)
5. *Easy to Become Skillful* (Mudah untuk Menjadi Terampil)

6. *Easy to Use* (Mudah Digunakan)

2.5.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan

Menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni (2014) kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor:

1. Teknologi itu sendiri. Suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya.
2. Reputasi teknologi yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
3. Tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi.

2.6 Keamanan

2.6.1 Pengertian Keamanan

Menurut Mahardika (2011) keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi *mobile banking* dari ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah. Sedangkan menurut Rahardjo (2005) keamanan adalah sesuatu yang dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi.

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi *elektronik* terhadap pengguna yang tidak berwenang. Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Karena dengan adanya keamanan dalam bertransaksi, akan membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat bertransaksi melalui *mobile banking*. Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam *transaksi online*, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Sudah banyak survei yang menemukan adanya kekhawatiran yang tinggi dari nasabah tentang kerahasiaan data pribadi mereka saat bertransaksi secara *online* (Maharsi dan Fenny, 2006).

2.6.2 Indikator Keamanan

Menurut Arasu dan Viswanathan (2011) indikator keamanan meliputi dua hal, yaitu:

1. Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran nasabah tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak.

2. Kerahasiaan Data

Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi

pemilik informasi. Untuk itu kerahasiaan data nasabah benar-benar harus dijaga.

2.6.3 Aspek-Aspek Keamanan Teknologi

Menurut Paulus dkk (2005: 416-417), kebutuhan keamanan teknologi dapat dikategorikan menjadi aspek-aspek sebagai berikut:

1. *Privacy/Confidentiality*

Inti utama aspek privacy atau confidentiality adalah suatu usaha menjaga informasi dari orang yang tidak berhak untuk mengakses. Privacy lebih kearah data-data yang sifatnya pribadi sedangkan confidentiality biasanya berhubungan dengan data yang diberikan ke pihak lain untuk keperluan tertentu.

2. *Integrity*

Aspek ini menekankan bahwa suatu informasi tidak boleh diubah tanpa seijin pemilik informasi. Adanya virus, trojan horse, atau pemakai lain yang mengubah informasi tanpa ijin merupakan contoh masalah yang harus dihadapi.

3. *Authentication*

Aspek ini berhubungan dengan metoda untuk menyatakan keaslian informasi. Pihak yang mengakses atau memberikan informasi adalah betul-betul pihak yang dimaksud, atau server yang kita hubungi merupakan server asli. Dalam hal ini, pengguna harus menunjukkan bahwa pihaknya merupakan pengguna yang sah, dapat dibuktikan dengan

penunjukkan suatu PIN/Password, *biometric*/sidikjari, dan sejenisnya.

4. *Availability*

Aspek *availability* atau ketersediaan berhubungan dengan ketersediaan informasi ketika dibutuhkan. Teknologi yang diserang atau dijebol dapat menghambat atau meniadakan akses ke informasi.

5. *Access Control*

Pengaturan (*user ID*) Aspek ini berhubungan dengan cara pengaturan akses kepada informasi. Hal itu biasanya berhubungan dengan masalah *authentication* dan juga *privacy access control* seringkali dilakukan menggunakan kombinasi *user id* dan password atau dengan menggunakan mekanisme lainnya, seperti kartu dan biometrik.

2.7 Efisiensi

2.7.1 Pengertian Efisiensi

Menurut Mulyadi (2007) efisiensi adalah ketetapan usaha menjalankan suatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang akan di realisasikan agar memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki, misalnya jika penggunaan *mobile banking* menjadi lebih cepat dan lebih murah tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga untuk mencapai hasil yang diharapkan maka proses tersebut bisa dikatakan semakin efisien.

Efisiensi sering dilakukan pada berbagai bidang kehidupan manusia yang tentunya memiliki tujuan sebagai alasan dilakukannya efisiensi. Secara umum, tujuan efisiensi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Untuk menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
- c. Untuk memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang percuma.
- d. Untuk meningkatkan kinerja suatu unit kerja sehingga outputnya semakin maksimal.
- e. Untuk memaksimalkan keuntungan yang mungkin didapatkan.

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa tujuan dari berbagai upaya efisiensi adalah untuk mencapai efisiensi optimal. Efisiensi optimal adalah perbandingan terbaik antara pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu hasil yang diharapkan.

2.7.2 Indikator Efisiensi

Menurut Mukhtisar (2020), indikator efisiensi waktu yaitu :

1. Dapat digunakan dalam waktu mendadak (kemudahan penggunaan waktu).
2. Menghemat biaya.
3. Penghematan tenaga dibandingkan mengantri di bank untuk bertransaksi.

2.8 Penelitian Terkait

Penelitian tentang pengaruh faktor kemudahan, keamanan, dan efisiensi sudah ada beberapa peneliti yang mengkaji. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada penggunaan variabel. Berikut merupakan beberapa penelitian yang sudah pernah dikaji oleh beberapa peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar dkk (2021). Penelitian berjudul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syari’ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)”. Variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan serta pada variabel Y yaitu minat nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Bank Syari’ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh.

Kemudian juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Winata dkk (2018). Penelitian berjudul “Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM *Mobile Banking* pada Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh”. Kemudahan

penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM mobile banking, baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel yang paling dominan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* adalah efisiensi. Persamaan terletak pada variabel X yaitu Kemudahan Penggunaan, Efisiensi Dan Keamanan serta pada variabel Y yaitu minat nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada BSM Kantor Cabang Payakumbuh sedangkan peneliti mengambil objek pada nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yudin Ahmad (2021) dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Syari’ah Indonesia KC 3 Palangka Raya”. Faktor manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, faktor kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu kemudahan dan pada variabel Y yaitu minat nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Bank Syari’ah Indonesia KC 3 Palangka Raya sedangkan peneliti mengambil objek pada nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)”. Tingkat kegunaan, kemudahan, kepercayaan dan kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Persamaan terletak pada variabel X yaitu kemudahan dan pada variabel Y yaitu minat pengguna. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Mahasiswa di Yogyakarta yang menggunakan *mobile banking* sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)”. Tingkat pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syari’ah. Persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syari’ah. Persamaan terletak pada variabel X yaitu keamanan dan pada variabel Y yaitu minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian

pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan *mobile banking* sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, dapat di ikhtisarkan pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Nama, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mukhtisar dkk (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi pada Nasabah Bank Syari’ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)”.	Metode kuantitatif.	Variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> .
2.	Winata dkk (2018) dengan judul penelitian “Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM <i>Mobile Banking</i> pada Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh”.	Klasifikasi komparatif.	Kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM <i>mobile banking</i> , baik secara parsial maupun secara simultan.

Tabel 2.1-Lanjutan

3.	Ahmad (2021) dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Di Bank Syari’ah Indonesia KC 3 Palangka Raya”	Metode kuantitatif.	Faktor manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> , faktor kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .
4.	Rahayu (2019) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan, dan Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)”	Metode kuantitatif.	Tingkat kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i>
5.	Febriani (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)”	Metode kuantitatif asosiatif.	Tingkat pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan <i>mobile banking</i> bank syari’ah. Persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan <i>mobile banking</i> bank syari’ah.

Sumber: Data Diolah (2022)

2.9 Hubungan Antar Variabel

2.9.1 Hubungan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007: 129). Pengguna teknologi mempercayai bahwa mudah dipelajari, mudah dipahami, *simple*, dan mudah

pengoperasiannya merupakan karakteristik dari kemudahan penggunaan. Hal ini yang dapat memunculkan minat seorang nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* ini.

Suatu kemudahan yang diberikan oleh fasilitas *mobile banking* akan menentukan frekuensi minat nasabah dalam melakukan transaksinya dengan menggunakan *mobile banking*. Semakin tinggi tingkat kemudahan dalam layanan *mobile banking*, maka akan semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakannya. Begitu juga sebaliknya, rendahnya suatu kemudahan dalam melakukan transaksi *mobile banking* akan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakannya. Ketika layanan *mobile banking* ini sulit untuk dipelajari dan sulit untuk digunakan, maka nasabah akan cenderung takut dan tidak akan meningkatkan minatnya atau bahkan tidak berminat sama sekali untuk menggunakan layanan tersebut (Hadi, 2009).

Menurut Wibowo (2006) menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Herianingrum (2017) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada Bank Syari'ah Mandiri Surabaya.

2.9.2 Hubungan Keamanan Terhadap Minat Nasabah

Keamanan merupakan suatu kemampuan dalam melakukan pengontrolan atau penjagaan terhadap informasi yang sifatnya rahasia atau data privasi seorang nasabah dari tindak penipuan bahkan pencurian perbankan *online* (Pambudi dkk, 2014). Semakin tinggi dan rendahnya tingkat keamanan yang terdapat pada layanan *mobile banking*, akan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi. Ketika nasabah merasa aman terhadap fasilitas yang diberikan, maka nasabah tertarik dan akan berminat menggunakan layanan ini kedepannya. Begitupun sebaliknya, jika nasabah merasa tidak aman terhadap fasilitas yang diberikan pada layanan *mobile banking* ini, maka nasabah cenderung untuk tidak berminat menggunakan layanan tersebut (Lee, 2009).

Budi (2015) menyatakan keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi. Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianti dkk (2015), menjelaskan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa di DKI Jakarta.

2.9.3 Hubungan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah

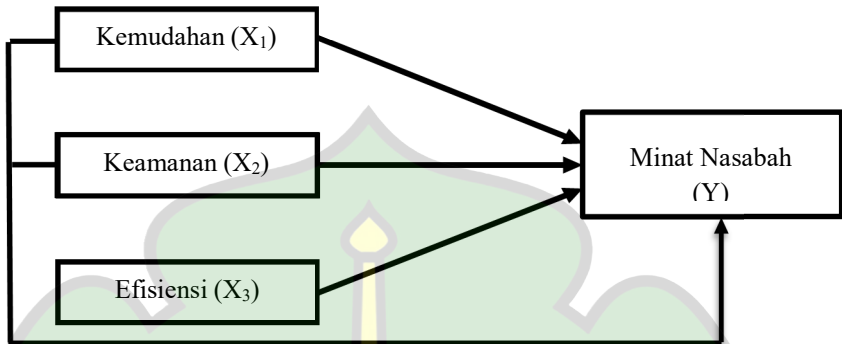
Menurut Dima (2017) menyatakan bahwa efisiensi merupakan suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Tangka efisiensi

merujuk pada keyakinan individu bahwa *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah. Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winata dkk (2018), yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh.

2.10 Kerangka Berpikir

Dalam sebuah rancangan penelitian diperlukan adanya sebuah kerangka pemikiran. Sebagaimana yang diketahui bahwa kerangka pemikiran merupakan alur dari sebuah penelitian yang dirancang sebelum proses dari penelitian tersebut. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* Action.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah (2022)

Pada gambar kerangka pemikiran penelitian diatas terlihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel kemudahan (X₁) terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* (Y), variabel keamanan (X₂) terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* (Y), variabel efisiensi (X₃) terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* (Y), dan variabel kemudahan (X₁), keamanan (X₂), efisiensi (X₃) terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* (Y).

2.11 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban

sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2018).

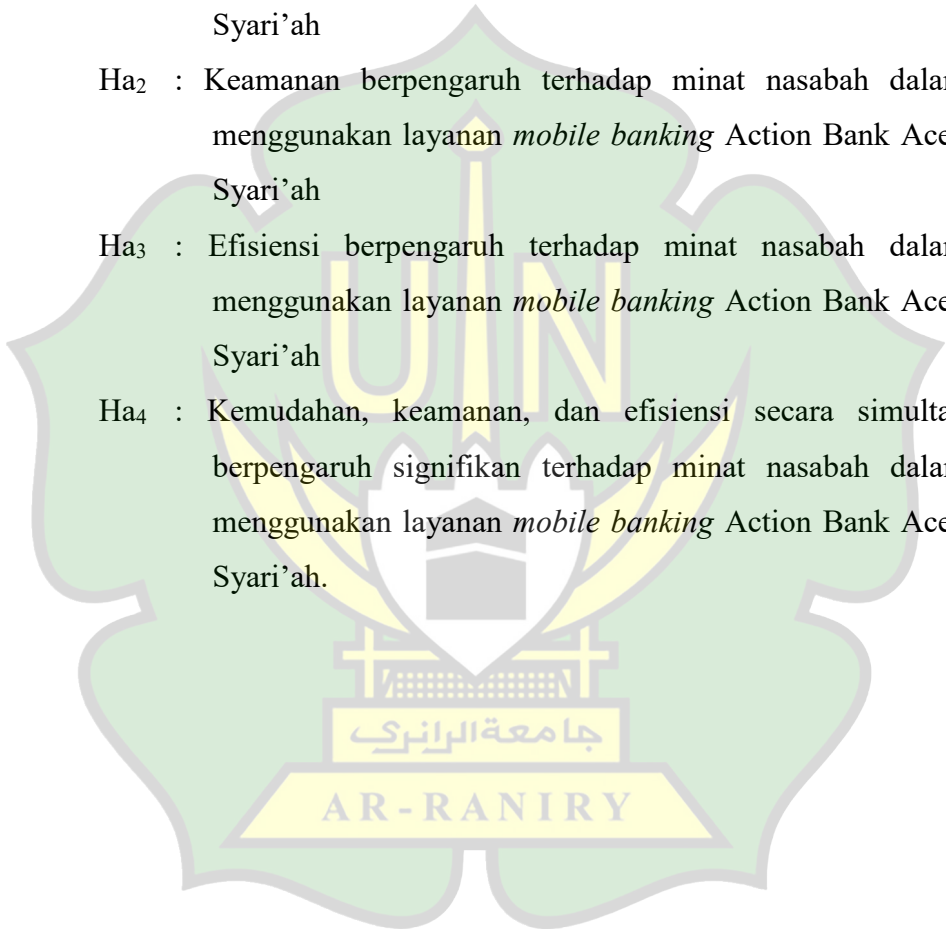
Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha₁ : Kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah

Ha₂ : Keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah

Ha₃ : Efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah

Ha₄ : Kemudahan, keamanan, dan efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang pengumpulan informasi serta penafsirannya menggunakan angka juga didukung dengan gambar, tabel, grafik, dan lainnya yang ukurannya dapat ditetapkan (Sabeni, 2017). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2003: 11) pendekatan asosiatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada para nasabah Bank Aceh Syari'ah di Kota Banda Aceh yang menggunakan layanan *mobile banking* Action. Penelitian ini juga akan menganalisis pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Action.

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber awal atau tempat objek penelitian dan dilakukan tanpa adanya campur tangan pihak ketiga (Siregar, 2013). Adapun data primer dalam penelitian ini

didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank Aceh Syari'ah di Kota Banda Aceh yang menggunakan layanan *mobile banking Action*.

3.3 Populasi Penelitian dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari akan tetapi populasi itu meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank Aceh Syari'ah di Kota Banda Aceh yang menggunakan layanan *mobile banking Action*.

3.3.2 Sampel

Menurut Nana Sudjana, dkk (2004: 85), sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *Non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan (Sugiyono, 2017:82). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kejadian yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Syari'ah yang menggunakan *mobile banking Action*. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan nasabah pengguna *mobile banking Action*.
2. Bertempat tinggal di Banda Aceh.
3. Usia nasabah ≥ 18 Tahun.

Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Sehingga dari rumus ini didapatkan jumlah minimal sampelnya adalah :

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

n = 96,04 (dibulatkan menjadi 100)

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan beberapa karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, masa penggunaan, dan profesi. Berikut karakteristik responden yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Kriteria	Jumlah
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	33 orang
		Perempuan	67 orang
2	Usia	18-20 tahun	14 orang
		21-30 tahun	56 orang
		31-40 tahun	13 orang
		>40 tahun	17 orang
3	Masa Penggunaan	<1 tahun	42 orang
		1 tahun	36 orang

Tabel 3.1-Lanjutan

		>1 tahun	22 orang
4	Profesi	Pegawai Bank (<i>banker</i>)	13 orang
		PNS	9 orang
		Mahasiswa	46 orang
		Wiraswasta (pengusaha)	7 orang
		Guru/dosen	3 orang
		TNI/POLRI	10 orang
		Lainnya	12 orang
		5	Alamat (Berdasarkan kecamatan di Kota Banda Aceh)
Meuraxa	12 orang		
Lueng Bata	11 orang		
Banda Raya	20 orang		
Kuta Alam	24 orang		
Syiah Kuala	19 orang		
Kuta Raja	3 orang		
Jaya Baru	4 orang		
Ulee Kareng	1 orang		

Sumber: Data Diolah (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penyebaran kuesioner secara manual dan melalui digital kuesioner yakni *google form*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner yang berisi

pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responden. Pada metode digital kuesioner, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan cara mengirimkan link *google form* yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian responden mengakses link tersebut dan mengisi pertanyaan-pertanyaan pada *form* yang disediakan. Responden pada penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh yang menggunakan layanan *mobile banking Action*.

3.5 Skala Pengukuran

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang mencakup pertanyaan atau pernyataan dan diberikan bobot nilai menggunakan skala *likert* pada setiap jawaban. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2017:93). Penggunaan skala *likert* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat mempermudah analisa dalam penelitian. Pada pernyataannya terdapat skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert* Untuk Instrumen Penelitian

Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3

Tabel 3.2-Lanjutan

Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan dalam variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Ismayani, 2020). Secara umum variabel independen dilambangkan dengan huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan (X_1), keamanan (X_2), dan efisiensi (X_3).

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Ismayani, 2020:21). Oleh karenanya, variabel dependen terikat atau bergantung pada variabel independen. Variabel dependen dilambangkan dengan huruf (Y). Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* Action.

**Tabel 3.3
Operasional Variabel**

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Kemudahan	Kemudahan merupakan keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha	1. <i>Easy to Learn</i> (Mudah Dipelajari) 2. <i>Controllable</i> (Mudah Dikendalikan) 3. <i>Clear and Understandable</i>	<i>Likert</i>

Tabel 3.3-Lanjutan

		yang besar pada saat digunakan (Widjana, 2010).	(Jelas dan Dapat Dimengerti) 4. <i>Flexible</i> (Fleksibilitas) 5. <i>Easy to Become Skillful</i> (Mudah untuk Menjadi Terampil) 6. <i>Easy to Use</i> (Mudah Digunakan) (Davis, 1989).	
2.	Keamanan	Keamanan merupakan sesuatu yang dapat mencegah penipuan (<i>cheating</i>) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik (Rahardjo, 2005).	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan Data (Viswanath dkk, 2011).	<i>Likert</i>
3.	Efisiensi	Efisiensi merupakan ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan suatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya (Mulyadi, 2007).	1. Dapat digunakan dalam waktu mendadak (kemudahan penggunaan waktu) 2. Menghemat biaya 3. Penghematan tenaga dibandingkan mengantri di bank untuk bertransaksi (Mukhtisar, 2020)	<i>Likert</i>

Tabel 3.3-Lanjutan

4.	Minat Nasabah	Minat merupakan perasaan suka, senang atau tertarik seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan dan kepuasan (Shalih dkk, 2004).	<p>1. Kognisi (Gejala pengenalan) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri.</p> <p>2. Emosi (Gejala perasaan) yaitu kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya .</p> <p>3. Konasi (Gejala kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan</p>	<i>Likert</i>
----	---------------	--	---	---------------

Tabel 3.3-Lanjutan

			suatu tujuan. (Abu Ahmadi, 2009).	
--	--	--	---	--

Sumber: Data Diolah (2022)

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *pearson correlation coefficient*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Sunyoto, 2011: 73-75). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- b. Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skor nya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $>$ 0,60.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah mengetahui hasil persamaan pada analisis regresi berganda yang dihasilkan apakah telah memenuhi asumsi teoritis

atau belum (Sunyoto, 2015: 85). Pengujian asumsi klasik ini dilakukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Adapun uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2014: 153). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji dengan analisis statistik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu berdasarkan asumsi berikut:

- a. Data dikatakan berdistribusi normal apabila pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual dari analisis

regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $> 0,05$.

- b. Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila pada hasil uji *Kolmogorov- Smirnov* terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $< 0,05$.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang teliti. Untuk mendekati ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

- a. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0.1 , maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas.
- b. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1 , maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan suatu model regresi yang baik jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013: 240). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka setiap perubahan pada variabel terikat mengakibatkan erornya berubah sejalan kenaikan atau penurunannya. Akibatnya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga bertambah. Untuk mengetahui apakah pada data mengandung heteroskedastisitas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

- a. Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $<$ taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.
- b. Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $>$ taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012:47). Analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu (X_1), (X_2), dan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu (Y) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- a = Konstanta
- Y = Minat Nasabah
- X_1 = Kemudahan
- X_2 = Keamanan
- X_3 = Efisiensi
- $b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi bentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan pada uji ini ialah jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian jika nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin

besar berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Agus dkk, 2007:195).

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:159), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Rancangan uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti.

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Bentuk pengujiannya:

$H_0: t_1 = 0$, artinya satu variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a: t_1 \neq 0$, artinya satu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan hipotesis yaitu:

H₀₁ : Kemudahan tidak mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

Ha₁ : Kemudahan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

H₀₂ : Keamanan tidak mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

Ha₂ : Keamanan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

H₀₃ : Efisiensi tidak mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

Ha₃ : Efisiensi mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (F) adalah salah satu statistik yang digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara simultan. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel

independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Sujarweni, 2015).

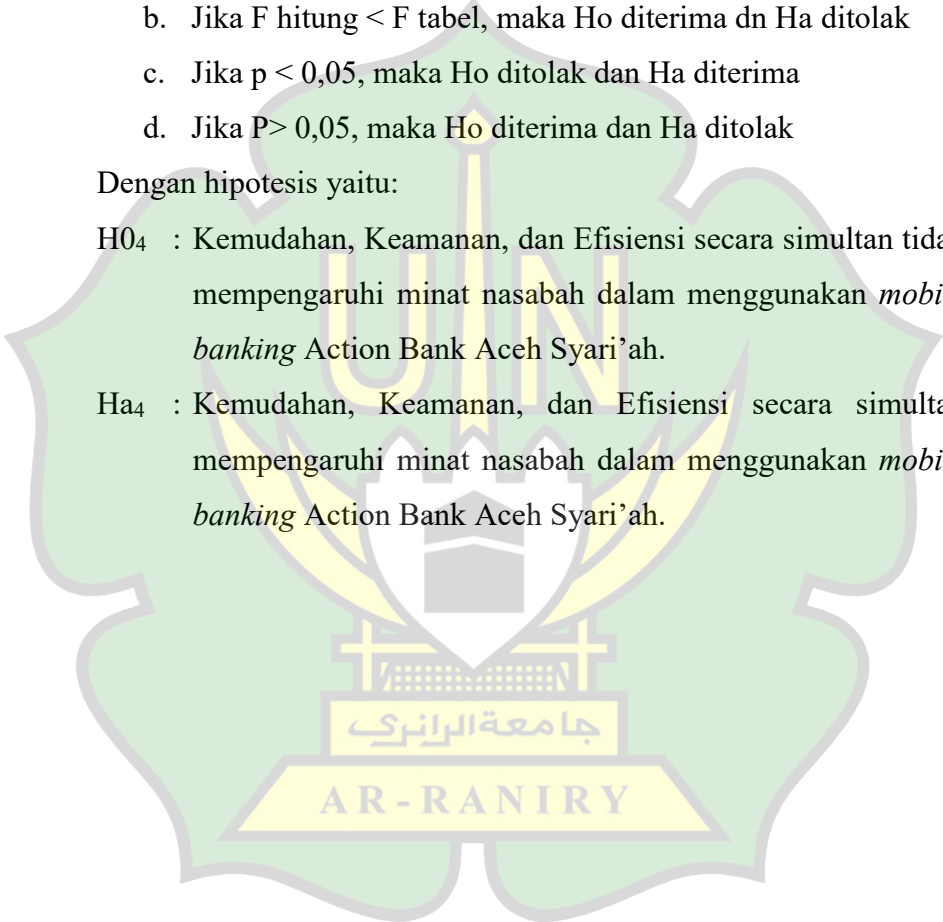
Uji Simultan memiliki kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- d. Jika $P > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hipotesis yaitu:

H_{04} : Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi secara simultan tidak mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.

H_{a4} : Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi secara simultan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action Bank Aceh Syari'ah.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Bank Aceh Syari'ah

4.1.1 Sejarah Bank Aceh Syari'ah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" .

Pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi

Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (Bank Aceh, 2022).

Kemudian berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar perseroan dan perubahan nama perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan Syari'ah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syari'ah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip Syari'ah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syari'ah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut

proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. (Bank Aceh, 2022). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syari'ah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. (Bank Aceh, 2022).

4.1.2 Gambaran Umum Layanan *Mobile Banking Action* Bank Aceh Syari'ah

Action (Aceh Transaksi Online) yaitu *mobile banking* terbaru dari Bank Aceh Syari'ah yang berguna untuk memberikan kemudahan bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Aplikasi yang dapat diunduh secara gratis di *Appstore* maupun *Play Store* ini dilengkapi fitur transaksi yang ringkas dan nyaman sehingga tepat bagi nasabah yang memiliki mobilitas tinggi. Para nasabah dapat melakukan registrasi mandiri pada aplikasi Action. Proses registrasi dan login *Action mobile banking* dapat langsung dilakukan melalui smartphone setelah mengunduh aplikasi *Action mobile banking* dari *Google Play Store* (Bank Aceh, 2022).

A. Tata Cara Mendaftar *Mobile Banking Action*

a. Registrasi *Action Mobile Banking*

Registrasi merupakan proses menginput data nasabah pada kolom sesuai dengan yang diminta, seperti identitas sesuai KTP, nomor HP, dan nomor kartu ATM. Setelah registrasi

berhasil, pengguna dapat login ke aplikasi. Registrasi bertujuan untuk verifikasi sehingga aplikasi bisa digunakan. Langkah selanjutnya nasabah dapat membuat username dan PIN aplikasi. PIN terbentuk dari 6 digit angka. Untuk *username*, dapat dibuat dengan kombinasi huruf dan angka. Pastikan terdapat penggunaan huruf kapital dan jangan gunakan angka dan huruf secara berurutan.

b. Login Aplikasi Action *Mobile Banking*

Login/Masuk dengan menggunakan PIN dan *username* yang telah dibuat saat proses registrasi. Ketika selesai *login*, pastikan untuk menghapus tampilan PIN di layar handphone.

c. Aplikasi Action siap dipakai.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* Action. Subjek dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank Aceh Syari'ah di Kota Banda Aceh. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, masa penggunaan *mobile banking*, profesi, dan alamat. Adapun deskripsi mengenai gambaran umum responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terbagi atas laki-laki dan perempuan yang merupakan nasabah Bank Aceh Syari'ah yang menggunakan *mobile banking*

Action di Kota Banda Aceh. Pengelompokkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel yang diolah oleh peneliti yaitu:

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	33	33,0%
Perempuan	67	67,0%
Total	100	100

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nasabah berjenis kelamin perempuan lebih banyak menggunakan *mobile banking* Action dibandingkan dengan nasabah berjenis kelamin laki-laki. Dan dapat dijelaskan bahwa persentase nasabah berjenis kelamin perempuan yang menggunakan *mobile banking* Action lebih banyak dibandingkan nasabah berjenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini, dengan persentase yaitu perempuan sebanyak 67% dan laki-laki sebanyak 33%.

4.2.1 Usia Responden

Pengolahan data berdasarkan usia yang telah dilakukan dimulai dari usia 18 tahun sampai dengan usia >40 tahun. Berikut dapat dilihat pengelompokkan jumlah usia responden berdasarkan Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
18 – 20 tahun	14 orang	14,0%
21 – 30 tahun	56 orang	56,0%
31 – 40 tahun	13 orang	13,0%
> 40 tahun	17 orang	17,0%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa usia responden yaitu nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh berbeda-beda. Responden yang paling banyak yaitu berusia 21-30 tahun dengan jumlah 56 orang atau 56,0% sedangkan responden yang paling sedikit yaitu berusia 31-40 tahun dengan jumlah 13 orang atau 13,0%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa usia yang paling banyak yaitu usia yang sudah memasuki masa produktif, dimana usia yang sedang giat-giatnya bekerja.

4.2.3 Masa Penggunaan *Mobile Banking* Action

Berdasarkan masa penggunaan *mobile banking* Action, peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu dimulai <1 tahun, 1 tahun, sampai >1 tahun. Berikut kategori masa penggunaan *mobile banking* Action yang dapat dilihat berdasarkan tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Gambar Umum Responden Berdasarkan Masa Penggunaan

Masa Penggunaan	Frekuensi	Persentase (%)
<1 tahun	42 orang	42,0%
1 tahun	36 orang	36,0%
>1 tahun	22 orang	22,0%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa masa penggunaan *mobile banking* Action pada nasabah di Kota Banda Aceh berbeda-beda. Kebanyakan responden menggunakan *mobile banking* Action dalam jangka waktu <1 tahun yaitu berjumlah 42 orang, dalam masa 1 tahun berjumlah 36 orang, dan yang paling sedikit yaitu pada masa penggunaan >1 tahun yang berjumlah 22 orang. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang baru menggunakan *mobile banking* Action dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.

4.2.4 Profesi Responden

Pengolahan data primer berdasarkan profesi responden yang telah dilakukan oleh peneliti terbagi atas 7 jenis profesi meliputi: pegawai bank (*banker*), PNS, mahasiswa, wiraswasta (pengusaha), guru/dosen, TNI/POLRI, dan lainnya. Berikut pembagian profesi responden dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Gambar Umum Responden Berdasarkan Profesi

Profesi	Frekuensi	Persentase (%)
Pegawai Bank (<i>banker</i>)	13 orang	13,0%
PNS	9 orang	9,0%
Mahasiswa	46 orang	46,0%
Wiraswasta (pengusaha)	7 orang	7,0%
Guru/dosen	3 orang	3,0%
TNI/POLRI	10 orang	10,0%
Lainnya	12 orang	12,0%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui responden berdasarkan profesi pada nasabah pengguna *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh berbeda-beda. Kebanyakan responden mahasiswa yang berjumlah 46 orang menggunakan *mobile banking* Action sedangkan responden yang paling sedikit yaitu guru/dosen berjumlah 3 orang.

4.2.5 Alamat Responden

Pengolahan data primer berdasarkan alamat responden yang telah dilakukan oleh peneliti terbagi kepada 9 kecamatan yang ada di Banda Aceh yaitu meliputi: Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Meuraxa, Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Syiah Kuala, Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan Jaya Baru, dan Kecamatan Ulee Kareng. Berikut pembagian alamat responden dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Pembagian Alamat Responden Berdasarkan Kecamatan

Alamat	Frekuensi	Persentase (%)
Baiturrahman	6 orang	6,0%
Meuraxa	12 orang	12,0%
Lueng Bata	11 orang	11,0%
Banda Raya	20 orang	20,0%
Kuta Alam	24 orang	24,0%
Syiah Kuala	19 orang	19,0%
Kuta Raja	3 orang	3,0%
Jaya Baru	4 orang	4,0%
Ulee Kareng	1 orang	1,0%
Total	100	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan alamat di Kota Banda Aceh yang menggunakan *mobile banking* Action berbeda-beda setiap kecamatannya. Kebanyakan responden yang menggunakan *mobile banking* Action terdapat di kecamatan Kuta Alam yakni sebanyak 24 orang sedangkan responden yang paling sedikit terdapat pada kecamatan Ulee Kareng yaitu sebanyak 1 orang.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Responden pada penelitian berguna untuk memberikan gambaran atas data statistik penelitian. Statistik deskriptif berfungsi untuk penelitian ini terutama mengenai nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*min*), dan nilai tertinggi (*max*) serta standar deviasi dari

data variabel penelitian terdiri dari kemudahan (X_1), keamanan (X_2), dan efisiensi (X_3) serta minat (Y).

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kemudahan (X_1)	100	21	35	30,99	4,347
Keamanan (X_2)	100	11	20	16,52	2,325
Efisiensi (X_3)	100	12	20	17,97	2,294
Minat (Y)	100	14	25	22,27	2,849

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada variabel kemudahan (X_1) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 21, nilai maksimumnya sebesar 35 dengan nilai rata-rata 30,99 dan standar deviasi sebesar 4,347. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini meunjukkan bahwa standar deviasi memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.
- b. Pada variabel keamanan (X_2) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 11, nilai maksimumnya sebesar 20 dengan nilai rata-rata 16,52 dan standar deviasi sebesar 2,325. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan

memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.

- c. Pada variabel efisiensi (X_3) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 12, nilai maksimumnya sebesar 20 dengan nilai rata-rata 17,97 dan standar deviasi sebesar 2,294. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.
- d. Pada variabel Minat (Y) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 14, nilai maksimumnya sebesar 25 dengan nilai rata-rata 22,27 dan standar deviasi sebesar 2,849. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2009). Suatu instrumen penelitian yang valid mempengaruhi validitas yang tinggi, sebaliknya apabila suatu instrumen penelitian yang kurang valid akan mempengaruhi validitas yang rendah. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Sebaliknya suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 20 pernyataan yang harus dijawab oleh 100 responden.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan (X_1)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Kemudahan (X_1)	Pernyataan 1	0,859	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,880		Valid
	Pernyataan 3	0,873		Valid
	Pernyataan 4	0,872		Valid
	Pernyataan 5	0,837		Valid
	Pernyataan 6	0,801		Valid
	Pernyataan 7	0,834		Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga pernyataan 7 adalah valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yaitu 0,196 sedangkan nilai r hitung melebihi dari 5 % atau 0,005. Hal ini dapat dilihat pada nilai r hitung untuk $X_{1.1}$ sebesar 0,859, nilai r hitung $X_{1.2}$ sebesar 0,880, nilai r hitung $X_{1.3}$ sebesar 0,873, nilai r hitung $X_{1.4}$ sebesar 0,872, nilai r hitung $X_{1.5}$ sebesar 0,837, nilai r hitung $X_{1.6}$ sebesar 0,801, dan nilai r hitung $X_{1.7}$ sebesar 0,834. Jadi dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

2. Keamanan (X_2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Keamanan (X_2)	Pernyataan 1	0,831	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,771		Valid

	Pernyataan 3	0,783		Valid
	Pernyataan 4	0,737		Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga pernyataan 4 adalah valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yaitu 0,196 sedangkan nilai r hitung melebihi dari 5 % atau 0,005. Hal ini dapat dilihat pada nilai r hitung untuk $X_{2.1}$ sebesar 0,831, nilai r hitung $X_{2.2}$ sebesar 0,771, nilai r hitung $X_{2.3}$ sebesar 0,783, dan nilai r hitung $X_{2.4}$ sebesar 0,737.

3. Efisiensi (X_3)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X_3

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Efisiensi (X_3)	Pernyataan 1	0,868	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,854		Valid
	Pernyataan 3	0,787		Valid
	Pernyataan 4	0,843		Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga pernyataan 4 adalah valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yaitu 0,196 sedangkan nilai r hitung melebihi dari 5 % atau 0,005. Hal ini dapat dilihat pada nilai r hitung untuk $X_{3.1}$ sebesar 0,868, nilai r hitung $X_{3.2}$ sebesar 0,854, nilai r hitung $X_{3.3}$ sebesar 0,787, dan nilai r hitung $X_{3.4}$ sebesar 0,843.

4. Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Minat Nasabah(Y)	Pernyataan 1	0,807	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,830		Valid
	Pernyataan 3	0,852		Valid
	Pernyataan 4	0,822		Valid
	Pernyataan 5	0,822		Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga pernyataan 5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yaitu 0,196 sedangkan nilai r hitung melebihi dari 5 % atau 0,005. Hal ini dapat dilihat pada nilai r hitung untuk Y_1 sebesar 0,807, nilai r hitung Y_2 sebesar 0,830, nilai r hitung Y_3 sebesar 0,852, nilai r hitung Y_4 sebesar 0,822 dan nilai r hitung Y_5 sebesar 0,822.

Berdasarkan tabel beserta uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 pernyataan pada empat variabel penelitian secara keseluruhan valid dengan nilai *corrected item-total correlation* atau disebut juga dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cornbach's Alpha	Keterangan
1.	Kemudahan (X_1)	7	0,801	Reliabel
2.	Keamanan (X_2)	4	0,809	Reliabel
3.	Efisiensi (X_3)	4	0,826	Reliabel
4.	Minat Nasabah (Y)	5	0,812	Reliabel

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2022)

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cornbach alpha* $> 0,60$. Dengan demikian variabel kemudahan, keamanan, dan efisiensi serta minat yang diteliti pada penelitian ini hasilnya reliabel.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas berfungsi untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji dengan *one sample kolmogrov-*

smirnov. Berikut pengujian *one-sample Kolmogorov-smirnov test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07336680
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.052
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov smirnov* diatas, dapat dilihat nilai *asymp.sig 92-tailed* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, maka asumsi normalitas untuk data penelitian ini terpenuhi.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan suatu model regresi yang baik jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser*.

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	3.194	.002
	Kemudahan	.495	.623
	Keamanan	-1.855	.070
	Efisiensi	-1.585	.119

Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Pada tabel 4.13 diatas diketahui nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar $0,623 > 0,50$, variabel keamanan sebesar $0,070 > 0,50$ dan variabel efisiensi sebesar $0,119 > 0,50$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji

multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kemudahan (X1)	0,701	1.426
Keamanan (X2)	0,601	1.664
Efisiensi (X3)	0,512	1,954

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model regresi bebas dari multikolinieritas , hal ini dapat dilihat dari nilai *tollerance* baik dari variabel kemudahan (X₁) dengan nilai *tollerance* 0,701. pada variabel keamanan (X₂) yaitu 0,601 dan untuk variabel efisiensi (X₃) dengan nilai sebesar 0,512. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai *tollerance* lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel kemudahan (X₁) adalah sebesar 1,426, sedangkan pada variabel keamanan (X₂) adalah 1.664 dan pada variabel efisiensi (X₃) adalah sebesar 1,954, sehingga hal ini memperlihatkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel lebih kecil dari 10. Maka dari data atau nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas atau tidak terjadinya multikolinieritas.

4.6 Teknik Analisis Data

4.6.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda, berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner penelitian dan hasilnya kemudian dianalisis dengan persamaan regresi linier berganda dan hasil persamaan regresi linier sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coeficient		Standardized Coeficient	Sig
	B	Std Error	Beta	
Constant	4.898	1,897		0,011
Kemudahan (X ₁)	0,173	0,058	0,365	0,004
Keamanan (X ₂)	0,365	0,117	0,298	0,002
Efisiensi (X ₃)	0,332	0,129	0,267	0,012

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2022)

Hasil persamaan regresi yaitu $Y = 4,898 + 0,173 X_1 + 0,365 X_2 + 0,332 X_3 + e$.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi (R²) berdasarkan hasil olah data dengan SPSS maka digunakan nilai Adjusted R Square (karena variabel bebas lebih dari 2 variabel) dengan hasil dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,686	0,470	0,454	2,106

a. *Predictors: (Constant)*, Efisiensi, Kemudahan, Keamanan

b. *Dependent Variable: Minat*

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,470 atau sebesar 47,0% variabel kemudahan, keamanan dan efisiensi dapat menjelaskan variabel terikat yaitu minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* Action di Banda Aceh, sementara sebesar 53% minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* Action di Banda Aceh dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diestimasi dalam penelitian ini.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan maka perlu dilakukan uji t dan uji f untuk melihat pengaruh kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* Action.

4.7.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) adalah salah satu statistik yang digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) secara Simultan. Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan.

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	378,124	3	126,041	28,431	0,000
Residual	425,586	96	4,433		
Total	803,710	99			

a. *Dependent Variable:* Minat

b. *Predictors:* (Constant), Efisiensi, Kemudahan, Keamanan

Sumber: Hasil output SPSS (2022)

Berdasarkan F tabel 4.17 diatas diketahui $df_2 = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95 = 2,70$, maka f tabel = 2,70. Hal ini berpengaruh secara simultan karena $sig\ f > f$ tabel atau $28,431 > 2,70$ terhadap produk perbankan syari'ah. Yang artinya kemudahan, keamanan dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Action di Kota Banda Aceh.

4.7.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian *t* dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t hitung	t tabel	Sig
Constant	2,582		0,011
Kemudahan (X ₁)	2,985	1,985	0,004
Keamanan (X ₂)	3,111		0,002
Efisiensi (X ₃)	2,571		0,012

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Hipotesis 1

Hasil dari uji t untuk variabel Kemudahan (X₁) diperoleh sig t sebesar 2,985 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,002. Nilai probabilitas $0,004 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Dengan demikian, $\text{sig } t (2,985) > t \text{ tabel } (1,984)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Kemudahan (X₁) terhadap Minat.

b. Hipotesis 2

Hasil dari uji t untuk variabel Keamanan (X₂) diperoleh sig t sebesar 3,111 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,006. Nilai probabilitas $0,002 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Dengan demikian, $\text{sig } t (3,111) > t \text{ tabel } (1,984)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Keamanan (X₂) terhadap Minat.

c. Hipotesis 3

Hasil dari uji t untuk variabel Efisiensi (X_3) diperoleh sig t sebesar 2,571 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,012. Nilai probabilitas $0,012 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Dengan demikian, sig t ($2,571$) $>$ t tabel ($1,984$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Efisiensi (X_3) terhadap Minat.

4.8 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Action di Kota Banda Aceh

Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* Action sesuai dengan hasil persamaan regresi dengan nilai koefisien regresi 0,173. Diketahui bahwa variabel kemudahan (X_1) memperoleh nilai sig t sebesar 2,985 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga sig t $>$ t tabel yaitu $2,985 > 1,984$ dengan nilai signifikannya sebesar 0,004. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 ($0,004 < 0,050$). Maka hipotesis H_{01} ditolak dan hipotesis H_{a1} diterima, yang artinya bahwa variabel kemudahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* Action (Y).

Dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa variabel kemudahan penggunaan *mobile banking* Action berjalan dengan baik dikarenakan banyak nasabah pengguna Action yang puas akan kemudahan yang didapat saat menggunakan *mobile banking* Action. Salah satunya kemudahan pengguna dalam mengakses *mobile banking* yang mampu dipahami oleh semua khalayak. Hasil

ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu (2019) dimana hipotesis H₂ membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemudahan terhadap minat pengguna *mobile banking*.

Dalam hal ini Bank Aceh Syari'ah sebagai bank milik daerah yang terpercaya harus memberikan kemudahan disetiap nasabah yang melakukan transaksi, salah satunya pada layanan *mobile banking*. Kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya (Widjana, 2010). Dengan adanya kemudahan yang diberikan kepada nasabah, dapat meningkatkan minat nasabah agar terus menggunakan *mobile banking* tersebut. Dan hal ini juga dapat berpengaruh kepada penilaian nasabah maupun masyarakat tentang keberhasilan BAS dalam memajukan teknologi informasi dalam lingkup perbankan syari'ah.

4.8.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Action di Kota Banda Aceh

Pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* Action sesuai dengan hasil persamaan regresi dengan nilai koefisien regresi 0,365. Diketahui variabel keamanan (X₂) memperoleh nilai sig t sebesar 3,111 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga sig t > t tabel yaitu 3,111 > 1,984 dengan nilai signifikannya sebesar 0,002. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 (0,002 < 0,050). Maka hipotesis H₀₂ ditolak dan

hipotesis Ha₂ diterima, yang artinya bahwa variabel keamanan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* Action (Y).

Hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan adanya keamanan yang dirasakan oleh nasabah baik dalam informasi maupun transaksi online melalui *mobile banking* Action, maka hal tersebut dapat meningkatkan minat para nasabah kedepannya untuk menggunakan *mobile banking* sehingga hal itu berdampak positif terhadap Bank Aceh Syari'ah dalam peningkatan kualitas teknologi informasi pada lingkup perbankan syari'ah. Karena keamanan dari sudut pandang konsumen merupakan kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan online (Zahid, 2010).

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winata dkk (2018), menjelaskan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada nasabah PT Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kholid dan Soemarso (2018) yang menyatakan bahwa keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *e-banking* pada PT. Bank BNI Syari'ah KCP Magelang.

4.8.3 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking Action* di Kota Banda Aceh

Pengaruh efisiensi terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking Action* sesuai dengan hasil persamaan regresi dengan nilai koefisien regresi 0,332. Diketahui variabel efisiensi (X_3) memperoleh nilai sig t sebesar 2,571 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga sig t > t tabel yaitu $2,571 > 1,984$ dengan nilai signifikannya sebesar 0,012. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 ($0,012 < 0,050$). Maka hipotesis H_{03} ditolak dan hipotesis H_{a3} diterima, yang artinya bahwa variabel efisiensi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking Action* (Y).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tangka efisiensi merujuk pada keyakinan individu dimana *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh masyarakat. Efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya (Mulyadi, 2007). Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winata dkk (2018), yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada Bank Syari'ah Mandiri kantor cabang Payakumbuh. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar dkk (2021) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi

menggunakan *mobile banking* pada nasabah Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh.

Dalam hal ini, Bank Aceh Syari'ah sebagai bank milik daerah terpercaya harus terus menciptakan sebuah teknologi baru yang lebih maju dan bermanfaat bagi masyarakat luas terutama bagi masyarakat yang memiliki waktu yang terbatas akan kesibukan. Oleh karena itu masyarakat dapat lebih leluasa bertransaksi kapan pun dan dimana pun (Bank Aceh, 2022).

4.8.4 Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking Action* di Kota Banda Aceh

Pengaruh kemudahan, keamanan, dan efisiensi terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking Action* di kota Banda Aceh sesuai dengan hasil koefisien determinasi dengan nilai sebesar 47%. Hal ini menunjukkan artinya 47,0% variabel independen (kemudahan, keamanan, dan efisiensi) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking Action*), sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil tersebut didukung oleh uji simultan dimana nilai sig F sebesar 28,431 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai sig F (28,431) lebih besar dari F tabel (2,70) ($28,43 > 2,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, dan efisiensi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking Action*.

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhtisar dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Sama halnya seperti yang dijelaskan Iriyani (2018) tentang minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, layanan *mobile banking* tersebut mendapat tanggapan yang baik dari nasabah pengguna jasa layanan perbankan khususnya pada Bank Aceh Syari'ah. Dengan adanya layanan transaksi yang diberikan oleh pihak bank tersebut, sangat membantu dan memudahkan pihak nasabah dalam mengelola keuangan mereka melalui layanan *mobile banking* Action.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan, keamanan, dan efisiensi yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah akan dapat meningkatkan minat nasabah kedepannya untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* Action. Dan dengan adanya minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* Action tersebut, maka nasabah akan semakin sering bertransaksi menggunakan produk-produk atau jasa yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syari'ah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Action dengan memperoleh nilai sig t sebesar 2,985 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga $\text{sig t} > \text{t tabel}$ yaitu $2,985 > 1,984$ dengan nilai signifikannya sebesar 0,004. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 ($0,004 < 0,050$).
2. Variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Action dengan memperoleh nilai sig t sebesar 3,111 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga $\text{sig t} > \text{t tabel}$ yaitu $3,111 > 1,984$ dengan nilai signifikannya sebesar 0,002. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 ($0,002 < 0,050$).
3. Variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Action dengan memperoleh nilai sig t sebesar 2,571 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga $\text{sig t} > \text{t tabel}$ yaitu $2,571 > 1,984$ dengan nilai signifikannya sebesar 0,012. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 ($0,012 < 0,050$).
4. Variabel kemudahan, keamanan, dan efisiensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* Action. Hal ini di

buktikan dengan nilai R square sebesar 47,0%, dan nilai sig F lebih besar dari f tabel ($28,431 > 2,70$), dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mencari variabel independen lainnya seperti pengetahuan, loyalitas, dll yang diperkirakan mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen, sehingga hasil yang ada dapat memperkuat hasil penelitian.
2. Diharapkan kepada Bank Aceh Syari'ah dapat lebih meningkatkan pelayanan dan berinovasi memajukan teknologi informasi dalam lingkup perbankan syari'ah dengan cara menyelesaikan secara cepat keluhan nasabah terkait penggunaan *mobile banking* Action, memberikan informasi akurat kepada nasabah, serta mengembangkan layanan-layanan baru pada *Action mobile banking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman S. & Muhib Abdul Wahab (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. h.263
- A.karim, Adiwirman (2008). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Grafindo Persada. Cet ke-3 h97.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta
- Davis, F. D., (1989), *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly, 13/3: 319-339.
- Dewi, S., Sabri, S., & Winata, V. P. (2018). *Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh*. EKONOMIKA SYARI'AH: Journal of Economic Studies, 2(2), 203.
- Febriani, Else Wili (2020). *Pengaruh Pengetahuan Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Bank Syari'ah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)*. Skripsi, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- <https://www.bankaceh.co.id/>
- Istiarni, Pangih Rizki Dwi (2014). *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking Di Indonesia)*. Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro

- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Lee, 2009. *Pengantar Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Maharsi, Sri dan Fenny. 2006. “Analisa Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Mobile Banking di Surabaya”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 (1), Mei 2006, 35-51.
- Mislah Hayati Nasution, Sutisna (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*. *Jurnal Nisbah* Vol 1 Nomor 1 Tahun 2015.
- Mukhtisar, Tarigan, I.R., Evriyenni (2021). *Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Volume -3, No - (1).
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Pambudi, M. L. (2015). Maria Loki Kristianti dan Rilo Pambudi. *Jurnal Akutansi*, 11(1), 50-67.
- Pintrich, P. &. (1996). *The Role of Expectancy and Self-Efficacy Beliefs Motivation in Education: Theory, Research & Applications*. Englewood Cliffs : Prentice-Hall.
- Putri Dwi Cahyani (2016). *Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syari'ah Di Yogyakarta*. Purwokerto: University Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 6 (2), Oktober 2016.
- Rahardjo, B. (2005). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis*

Internet. Bandung: PT Insan Indonesia.

- Rahayu, Priestiani Putri (2019). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta)*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Ramadhan, R. (2017). *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*. *Jurnal Ekonomi Syari'ah Teori dan Terapan*.
- Raman, Arasu dan Viswanathan, A. (2011). *Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer*. *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System*, hal.54-60.
- Riswandi, B. A. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarso, F. I. (2018). *Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking*. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* , Vol 8 , No.2.
- Sridianti. (2014). *Edukasi Teknologi dan Informasi*. www.sridianti.com. Diakses 22 Juli 2018, 11:30.
- Tjini, dan Baridwan. (2013). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan Internet Banking*. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Vina Pandu Winata, S. d. (2018). *Analisis Kemudahan*

Penggunaan, Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking. EKONOMIKA SYARI'AH Journal of Economic, Vol. 2, No. 2. Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile banking (Studi Pada Bri Syari'ah KcpPonorogo). Skripsi, Ponorogo; IAIN Ponorogo, 2020.

Yudin, Ahmad (2021). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking di Bank Syari'ah Indonesia kc 3 Palangka Raya. Undergraduade thesis, IAIN Palangka Raya. Skripsi, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.*



Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

10/06/22 08.40

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1440/Un.08/FEBLI/TL.00/06/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
PT. Bank Aceh Syariah Capem Perdagangan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SYARIFAH MAUIDHATIL HASANAH / 180603111
Semester/Jurusan : VIII / Perbankan Syariah
Alamat sekarang : Keutapang, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Action Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Juni 2022
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 Juli 2022

Dr. Hafas Furqani, M.Ec.

Lampiran 2: Kuesioner

Kepada Yth,
Saudara/i responden
Nasabah Bank Aceh Syari'ah di Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/strata (S1) yang berjudul "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Action Bank Aceh Syari'ah Di Kota Banda Aceh", dengan ini saya:

Nama : Syarifah Maudhatil Hasanah
NIM : 180603111
Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan
Syari'ah

Melalui kesempatan ini saya mohon ketersediaan saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Mengingat data yang saya kumpulkan ini sangat berarti dan pengaruhnya terhadap hasil penelitian ini, maka saya mohon kepada responden untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan benar. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden. Atas ketersediaan dan bantuan para responden untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Syarifah Maudhatil Hasanah

Apakah anda nasabah Bank Aceh Syariah?

Ya

Tidak

*jika jawaban anda Ya, silahkan lanjutkan pertanyaan selanjutnya. Jika jawaban anda Tidak, silahkan berhenti sampai disini, karena responden yang saya teliti adalah nasabah Bank Aceh Syariah, terima kasih.

Apakah anda pengguna *Mobile Banking Action Bank Aceh Syariah*?

Ya

Tidak

*jika jawaban anda Ya, silahkan lanjutkan pertanyaan selanjutnya. Jika jawaban anda Tidak, silahkan berhenti sampai disini, karena responden yang saya teliti adalah nasabah yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking Action Bank Aceh Syariah*, terima kasih.

Sudah berapa lama anda menggunakan *Mobile Banking Action Bank Aceh Syariah*?

<1 Tahun

1 Tahun

>1 Tahun

Apa profesi Anda saat ini?

Pegawai Bank (*Banker*)

TNI/POLRI

Mahasiswa

Wiraswasta (*Pengusaha*)

Guru/Dosen

TNI/POLRI\

Lainnya

Tanggal pengisian:

.....
.....

A. Profil Responden

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda *check list* (✓) atau tanda **silang** (X) pada pilihan jawaban yang ada:

1. Nama :
2. Alamat (Banda Aceh) :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia Anda saat ini :
 18 - 20 tahun 31 - 40 tahun
 21 - 30 tahun > 40 tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian kuesioner.
2. Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberi tanda *check list* (✓) atau tanda **silang** (X) pada kotak yang disediakan dibawah ini :

Variabel Kemudahan (X₁)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah dalam mempelajari tata cara menggunakan <i>Mobile Banking Action</i>					
2.	Saya merasa nyaman bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking Action</i>					
3.	Interaksi antara saya dan sistem pada <i>Mobile Banking Action</i> jelas dan akurat					
4.	Menurut saya tampilan masuk (<i>login</i>) ke aplikasi <i>Mobile Banking Action</i> jelas dan praktis					
5.	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam mengoperasikan <i>Mobile Banking Action</i>					
6.	Saya merasa <i>Mobile Banking Action</i> memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi via <i>online</i>					
7.	Secara keseluruhan, saya merasa sistem <i>Mobile Banking Action</i> mudah digunakan					

Variabel Keamanan (X₂)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa aman saat mengoperasikan <i>Mobile Banking Action</i>					
2.	Saya merasa layanan <i>call center</i> mengenai keluhan keamanan data nasabah pada aplikasi yang disediakan informatif serta terpercaya					

3.	Fitur keamanan aplikasi menggunakan biometrik seperti sidik jari (<i>finger print</i>) dan <i>Face ID</i> tepat serta akurat					
4.	Saya merasa Bank Aceh Syariah menjamin penuh atas keamanan data pribadi saya pada <i>Mobile Banking Action</i>					

Variabel Efisiensi (X₃)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa bertransaksi melalui <i>Mobile Banking Action</i> dapat dilakukan kapan dan dimana saja					
2.	Saya merasa bertransaksi melalui <i>Mobile Banking Action</i> tidak membutuhkan waktu yang lama					
3.	Saya merasa bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking Action</i> efisien dalam ketepatan waktu pengiriman data					
4.	Saya merasa bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking Action</i> dapat digunakan saat keperluan mendadak					

Variabel Minat (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Melalui pengalaman saya, menggunakan <i>Mobile Banking Action</i> dapat meningkatkan minat saya kedepannya untuk terus menggunakan aplikasi ini					

2.	Dengan menggunakan <i>Mobile Banking Action</i> , tujuan saya bertransaksi akan lebih mudah tercapai sesuai harapan					
3.	Selama ini, saya merasa puas serta nyaman bertransaksi melalui <i>Mobile Banking Action</i>					
4.	Saya akan menyarankan kepada keluarga, teman, serta orang terdekat saya untuk bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking Action</i>					
5.	Saya tertarik bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking Action</i> karena informasinya yang jelas, mudah digunakan, dan prosesnya yang cepat					



Lampiran 3: Tabulasi Data

1. Kemudahan (X_1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TX1
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	3	4	3	30
5	5	5	5	3	3	3	29
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	29
3	3	3	3	3	4	3	22
4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	3	3	4	5	4	27
4	4	4	3	3	3	3	24
4	3	4	3	4	4	3	25
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	5	3	5	30
3	3	4	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
3	3	3	3	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	5	4	29
3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	3	2	5	4	2	24
3	4	4	3	4	4	4	26
4	5	4	4	4	5	5	31
4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	5	5	5	4	5	34

3	4	3	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	3	4	27
5	5	4	4	5	5	3	31
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	3	4	5	4	4	28
4	5	5	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	4	4	4	3	26
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	3	4	5	5	4	30
4	3	4	4	3	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	21
4	5	4	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	5	5	31
3	3	4	4	4	5	5	28
4	4	4	3	3	3	3	24
4	5	4	5	5	4	4	31
3	3	4	3	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	3	4	4	3	26
3	4	4	4	4	4	4	27
4	5	4	4	4	5	4	30
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	5	30
4	5	4	4	3	4	5	29
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	3	3	4	4	26

4	4	5	5	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	4	5	5	5	34

2. Keamanan (X₂)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TX2
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	3	4	5	16
4	5	3	4	16
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	3	4	5	16
4	4	3	4	15
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
3	3	3	2	11
4	3	5	4	16
3	4	4	4	15
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
2	3	3	3	11
5	4	4	4	17
4	5	4	3	16
3	3	3	3	12
4	3	5	3	15
4	3	3	4	14
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
3	3	5	5	16

3	4	3	3	13
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
4	3	5	5	17
4	4	3	3	14
5	5	5	5	20
4	3	5	5	17
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	5	5	2	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
3	4	3	3	13
4	5	4	4	17
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	3	4	16
4	3	3	4	14
4	3	3	5	15
3	3	3	4	13
4	4	3	5	16
4	4	4	5	17
4	4	3	5	16
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	4	3	5	17
5	3	4	4	16
4	3	4	4	15
5	3	3	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
3	3	4	4	14
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	3	3	4	15
3	3	3	5	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
5	4	4	5	18
3	4	4	4	15

3. Efisiensi (X₃)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TX3
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	2	4	4	13
3	3	3	3	12
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
3	3	3	3	12
2	5	2	4	13
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
5	4	4	4	17

5	5	4	5	19
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
3	3	4	3	13
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	3	3	4	12
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	3	5	17
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
4	4	5	5	18
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	3	3	5	15
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	3	5	18

4. Minat Nasabah (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TY
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	4	4	5	4	22
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	3	2	2	3	14
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
2	2	3	5	5	17
3	3	4	3	3	16
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22

3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
3	4	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
3	5	5	5	3	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	3	22
4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
3	3	3	3	3	15
4	5	4	5	5	23
3	3	4	4	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	5	23

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	5	18
5	3	3	3	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	4	22
5	4	4	5	5	23
5	5	5	4	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	4	4	5	5	23
4	4	4	5	5	22
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	4	24

Lampiran 4: Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	33.0	33.0	33.0
	Perempuan	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Usia

		Usia			
Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 20 Tahun	14	14.0	14.0	14.0
	21 - 30 Tahun	56	56.0	56.0	70.0
	31 - 40 Tahun	13	13.0	13.0	83.0
	> 40 Tahun	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

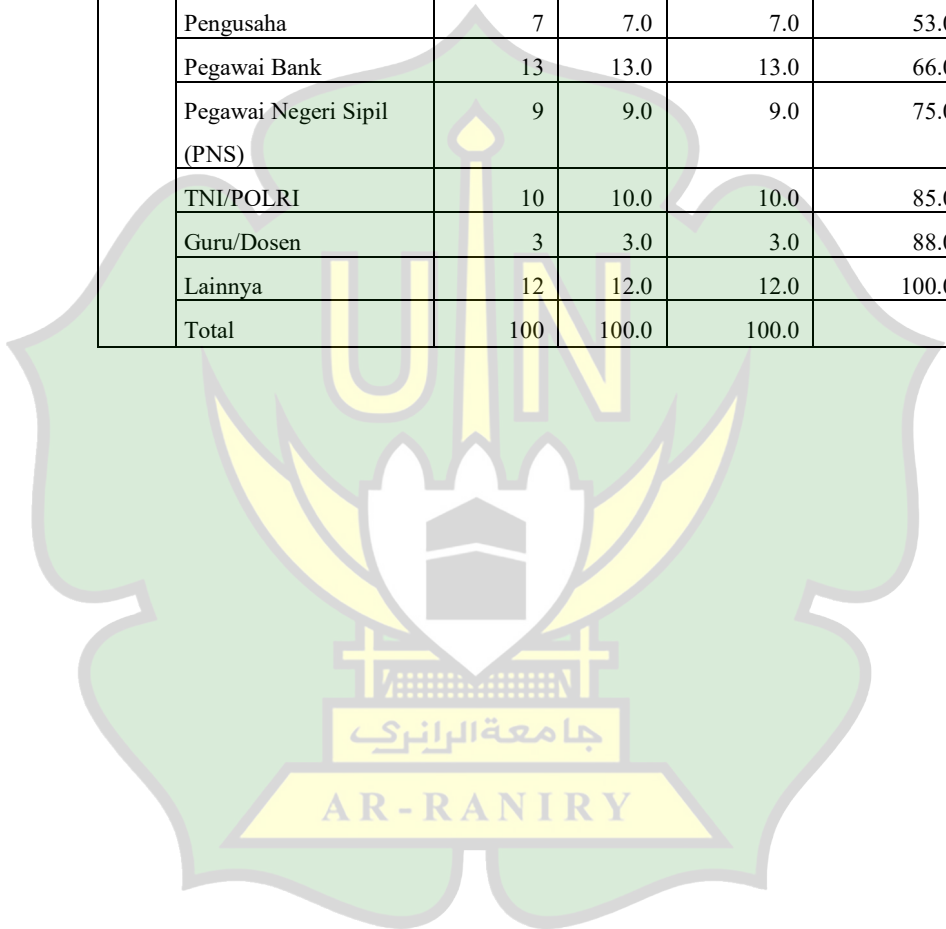
3. Jangka Waktu

		Jangka Waktu			
Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	36	36.0	36.0	36.0
	> 1 Tahun	22	22.0	22.0	58.0
	< 1 Tahun	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Profesi

Profesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	46	46.0	46.0	46.0
	Pengusaha	7	7.0	7.0	53.0
	Pegawai Bank	13	13.0	13.0	66.0
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	9.0	9.0	75.0
	TNI/POLRI	10	10.0	10.0	85.0
	Guru/Dosen	3	3.0	3.0	88.0
	Lainnya	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Lampiran 5: Uji Validitas

1. X₁ (Kemudahan)

X1.1		X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Kemudahan	
X1.1	Pearson Correlation	1	.766*	.770*	.695*	.750*	.594*	.566*	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.766*	1	.765*	.739*	.649*	.625*	.703*	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.770*	.765*	1	.799*	.606*	.585*	.685*	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.695*	.739*	.799*	1	.651*	.613*	.682*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.750*	.649*	.606*	.651*	1	.699*	.633*	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.594*	.625**	.585**	.613**	.699**	1	.670**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.566*	.703*	.685*	.682*	.633*	.670*	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kemudahan	Pearson Correlation	.859*	.880*	.873*	.872*	.837*	.801*	.834*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

2. X₂ (Keamanan)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Keamanan
X2.1	Pearson Correlation	1	.579**	.484**	.536**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.579**	1	.508**	.325**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.484**	.508**	1	.444**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.536**	.325**	.444**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Keamanan	Pearson Correlation	.831**	.771**	.783**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. X₃ (Efisiensi)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Efisiensi
X3.1	Pearson Correlation	1	.690**	.571**	.631**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.690**	1	.491**	.681**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.571**	.491**	1	.559**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.631**	.681**	.559**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Efisiensi	Pearson Correlation	.868**	.854**	.787**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Y (Minat)

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.678**	.594**	.470**	.581**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.678**	1	.685**	.555**	.520**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.594**	.685**	1	.666**	.584**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.470**	.555**	.666**	1	.713**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.581**	.520**	.584**	.713**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Minat	Pearson Correlation	.807**	.830**	.852**	.822**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Lampiran 6: Uji Realibilitas

1. Kemudahan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	8

2. Keamanan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	5

3. Efisiensi (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

4. Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

Lampiran 7: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07336680
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.052
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 8: Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemudahan	.701	1.426
	Keamanan	.601	1.664
	Efisiensi	.512	1.954

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 9: Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.194	.002
	Kemudahan	.495	.623
	Keamanan	-1.855	.070
	Efisiensi	-1.585	.119

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10: Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.454	2.106

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Kemudahan, Keamanan
b. Dependent Variable: Minat

Lampiran 11: Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.898	1.897		2.582	.011
	Kemudahan	.173	.058	.265	2.985	.004
	Keamanan	.365	.117	.298	3.111	.002
	Efesiensi	.332	.129	.267	2.571	.012

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 12: Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.124	3	126.041	28.431	.000 ^b
	Residual	425.586	96	4.433		
	Total	803.710	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Efesiensi, Kemudahan, Keamanan

Lampiran 13: R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 14: T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741

Lampiran 15: F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78

RIWAYAT HIDUP

Nama : Syarifah Maudhatil Hasanah
Nim : 180603111
Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh / 13 Desember 2000
Status : Mahasiswi
Alamat : Jl. Tomat No.39, Desa Gue Gajah, Kec.
Darul Imarah, Aceh Besar
No.Hp : 085373600363
Email : syarifamauidhatilhasanah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Banda Aceh Lulus Tahun 2012
2. MTsN Model Banda Aceh Lulus Tahun 2015
3. MAN Model Banda Aceh Lulus Tahun 2018
4. S-1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh 18 Juli 2022

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Syarifah Maudhatil Hasanah